

**MAKNA HIDUP SEORANG USTADZ PENYANDANG
TUNADAKSA
(Studi Kasus Mr.X di Purbalingga Lor)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :



**NAZZA NUR 'AISY ISTAFADA
NIM. 1617101124**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arti makna hidup adalah sesuatu hal yang dapat dianggap penting selain itu juga bisa dikatakan berharga serta memberikan nilai yang khusus bagi seseorang, sehingga dapat bernilai layak untuk dijadikan tujuan dalam kehidupan, jika hal tersebut dapat di penuhi seseorang dapat menemukan arti makna hidup dalam dirinya yang dapat menimbulkan perasaan bahagia pada seseorang. Sedangkan arti Hidup dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya.¹ Bastman mengemukakan bahwa cara yang lazim di lakukan orang- orang untuk menemukan makna hidupnya yaitu dengan beribadah, berbuat baik serta memiliki kepuasan hati ketika apa yang sudah kita lakukan yang terbaik untuk seseorang tanpa mengungkitnya kembali.²

Manusia merasakan minder, malu bahkan sulit membuka diri ketika dirinya tahu bahwa dirinya tidak seperti orang pada umumnya yang memiliki fisik normal dan anggota tubuh yang normal. Seperti yang sedang di rasakan oleh Mr.X seorang penyandang tunadaksa yang memiliki semangat membara untuk memyalurkan ilmu agama kepada anak-anak didiknya tersebut, beliau menyandang tunadaksa sudah amat lama karena beliau berawal dari terkena penyakit stroke. Penelitian ini mengacu pada teori makna hidup dengan teorinya Auhagen Makna Hidup adalah konsep yang penting untuk memahami

¹ <https://kbbi.web.id/hidup>

² Esti Listiari, -Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau Dari Tingkat Religiusitasnya, *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 Tahun 2006, Hal. 1

bagaimana seseorang mengatasi tantangan kehidupan dan memaksimalkan potensi uniknya.

Menurut Zola istilah *differently abled* diciptakan untuk menekan pada *the can do aspects of having a disability*, kata lain dari difabel memiliki makna bahwa terdapat sebuah kemungkinan apabila seseorang tidak dapat melakukan kegiatan atau aktifitas secara normal, tapi seorang difabel dapat melakukan kegiatan yang menurutnya difabel itu sendiri dapat lakukan dengan cara yang dianggap difabel tersebut bisa.

Setiap manusia memiliki cerita hidup masing-masing untuk bisa menjalani dengan sabar, kuat dan ikhlas walaupun kenyataannya beliau tidak senormal seperti manusia biasanya. Tetapi seseorang yang memiliki kekurangan akan dapat tertutupi apabila orang tersebut selalu bersyukur, selain itu juga ikhlas atas segala nikmat tuhan yang telah kita turunkan kepada hambanya masing-masing. Penelitian ini akan membahas tentang seorang tunadaksa yang memiliki kelebihan serta di percaya oleh warga sekitar untuk mengajar ngaji iqro di daerah Purbalingga Lor, dimana masyarakat di daerah Purbalingga Lor masih membutuhkan seorang Guru mengaji iqro yang tanpa pamrih ikhlas mengajar anak-anak warga sekitar untuk mengaji iqro. Seorang difabel biasanya dikenal dengan seorang yang memiliki kekurangan serta di pandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar, sebaliknya di Purbalingga Lor ada seorang difabel yang dipercaya oleh warga Purbalingga Lor yang memiliki kelebihannya untuk mengajar anak-anak belajar mengaji iqro, dari iqro 1 hingga iqro 6. Dari situlah peneliti tertarik untuk meneliti Seorang

difabel yang memiliki kelebihan serta keinginan kuat untuk mengajar anak-anak belajar mengaji iqro dan dari situlah peneliti tertarik untuk di jadikan skripsi. Berjalan misalnya, adalah cara mereka untuk melakukan sebuah rutinitas berpindah tempat dari tempat satu ke tempat yang lain. Mereka yang tidak memiliki kaki, bisa saja melakukan aktifitas dengan menggunakan kursi roda.³ Kondisi ustadz penyandang difabel yang berada di daerah purbalingga lor sangat memprihatinkan masyarakat purbalingga lor, beliau yang memiliki kekurangan fisik dan tidak sempurna seperti manusia pada umumnya ingin sekali bertekad menularkan ilmu-ilmu tata cara membaca iqro yang sudah beliau dapatkan sejak beliau menimba ilmu pada saat kecil dulu. Alasan kuat peneliti ingin meneliti ustadz tersebut ialah, peneliti ingin mengetahui makna hidup cara seorang ustadz difabel dalam mengajar serta memberikan ilmu-ilmu tata cara membaca iqro kepada anak-anak kecil tersebut tanpa mengharapkan belas kasih dan ingin kelak hidup serta ilmunya bisa berguna kepada penerus generasi muda Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“MAKNA HIDUP SEORANG USTADZ PENYANDANG TUNADAKSA (Studi Kasus Mr.X di Purbalingga Lor)”**.

³ Arif Maftuhin, Mengikat Makna Diskriminasi Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas, Jurnal Of Disability Studies, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016, Hal 145.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Makna hidup

Secara bahasa makna ialah sebuah kata yang bermaksud atau bertujuan yang mengandung arti kalimat tersebut.⁴ Secara Istilah makna ialah hal yang dapat dikatakan penting selain itu juga berharga yang dapat memberikan sebuah nilai secara khusus kepada seseorang, sehingga dapat dijadikan sebagai tujuan didalam kehidupan.⁵ Setiap orang memiliki makna hidup yang berbeda – beda satu dengan yang lain, karena persepsi atau sudut pandang seseorang berbeda – beda untuk berfikir memaknai kehidupannya. Oleh sebab itu dalam memaknai kehidupan tidak dapat secara umum, tetapi secara khusus pada waktu dan tempat yang tertentu

Sedangkan secara Penelitian Menurut Abraham Maslow makna hidup adalah *meta motives* atau *meta needs* atau kebutuhan yang berkembang, yang bekerja sesuai dengan aturan. *Meta motives* memerlukan pemenuhan untuk fungsi kesehatan dan menghasilkan sakit dan penyakit yang tidak terpenuhi. Setiap individu bebas memilih maknanya.⁶

Berdasarkan definisi di atas maka dapat di simpulkan bahwa makna hidup adalah sebuah keadaan dimana individu mampu menghayati

⁴ <https://kbbi.web.id>

⁵ Bastaman, H.D, Logoterapi, —Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermaknal. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), Hal : 43.

⁶ *ibid*

kehidupannya yang bersifat khusus, unik, bebas dalam memilih sikap, selain itu juga dapat bertanggung jawab atas pilihannya yang sudah di ambil atau dapat dikatan dapat mengambil resiko yang ada.

Dapat ditarik kesimpulan makna hidup merupakan sebuah keadaanya disaat seseorang merasakan kebahagiaan serta terhindar dari kecemasan, hal tersebut dapat ditandai berupa adanya sebuah tujuan hidup dan keinginan untuk mencapainya setelah mengalami penderitaan dan pengorbanan.

Menurut Frankl makna hidup keadaan yang menunjukkan seberapa tinggi individu mengalami hidupnya yang bermaksud atau bermakna, jadi maksud menurut Frankl makna hidup sebagai keadaan yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah mengalami dan menghayati kepentingan keberadaan hidupnya menurut sudut pandang dirinya sendiri.⁷

2. Ustadz

Ustadz adalah seorang yang di percaya oleh masyarakat menjadi panutan karena ketokohnya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran agama islam.⁸ Seseorang yang di panggil dengan sebutan ustadz apabila pada dirinya terlihat sikap dediksi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap bijaksana, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara

⁷ Fridayanti, Pemaknaan Hidup (*Meaning In Life*) Dalam Kajian Psikologi, *Jurnal Psikologika*, Vol. 18 No. 2 Tahun 2013, hal. 194

⁸ Linda Aryani, Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Ustadz : pendekatanIndigenous Psikologi, *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 2, hal. 119

kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik serta memberikan ilmu agama islam adalah tugas menyiapkan serta menyaring generasi penerus islam yang akan menjadi penerus di masa depan.⁹

3. Difabel

Difabel ialah singkatan dari kata bahasa inggris Different Ability People yang artinya orang yang berbeda kemampuan.¹⁰ Difabel menurut istilah bermakna bahwa disabilitas mungkin saja mengakibatkan orang tidak mampu melakukan sesuatu secara normal, tetapi difabel masih dapat melakukannya dengan cara yang berbeda.¹¹ Dengan istilah difabel, masyarakat diajak untuk merekonstruksi nilai-nilai sebelumnya yang semula memandang kondisi cacat atau tidak normal sebagai kekurangan atau ketidakmampuan menjadi pemahaman terhadap difabel sebagai manusia dengan kondisi fisik yang berbeda.

Secara Kamus Besar Bahasa Indonesia Difabel ialah cacat, cacat adalah kekurangan yang menyebabkan nilai atau mutunya kurang baik atau kurang sempurna (yang terdapat pada badan, benda, batin, atau akhlak).¹² Menurut pendapat Mangunsong bahwa orang yang mengalami difabel jika tidak mampu mengatasi krisis pada dirinya akan

⁹ Syahlani, Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah, Skripsi, (Aceh : UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016), Hal. 11

¹⁰ .A Dardiri Hasyim, Identifikasi Pemenuhan Hak Bagi Difabel (Penyandang Cacat) dalam KUHP Perdata, Jurnal Serambi Hukum, Vol. 10, No. 2, 2017. Hal. 19

¹¹ Arif Maftuhin, —Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas, Journal of Disability Studies, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016, hal. 149

¹² Gustama, Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabell, Jurnal Sosiologi DILEMA, Vol. 31, No. 1, 2016. Hal. 42

mengakibatkan lebih tertekan, menyesali diri terus menerus, marah pada orang yang sehat, tidak mau berinteraksi dengan lingkungannya, akan mengurung diri, mengisolasi diri, curiga terhadap setiap orang karena merasa akan diejek, dihina sehingga mereka merasa tidak nyaman.¹³

Jadi makna hidup seorang ustadz Tunadaksa ialah kesadaran seseorang dalam menjalani hakikat dan tujuan hidup berdasarkan nilai-nilai islam yang dilakukan Mr.X sebagai guru ngaji di Purbalingga Lor.

4. Mr.X Seorang Guru ngaji di Purbalingga Lor

Mr.X kurang lebih sudah 15 tahun mendidik serta membimbing anak-anak agar mereka memiliki ilmu agama islam yang akan mereka bawa sampai mereka dewasa kelak. Mr.X sangat senang dan iba hati ketika beliau sedang mengajar untuk anak-anak didiknya. sebab menurut beliau, hanya itu yang beliau punya dan beliau pun berharap kelak nanti amalan baik ilmu agama islam yang baik yang sudah beliau amalkan kepada anak-anak didiknya bisa berguna untuk beliau ketika beliau telah tiba untuk kembali ke maha pencipta.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Makna Hidup Seorang Ustadz Penyandang Tunadaksa (Studi Kasus Mr.X di Purbalingga Lor)?

¹³ Chatarina Rusmiyati, *Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat*, Jurnal Informasi, Vol. 16, No. 1, Tahun 2011, Hal. 19

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Menjelaskan gambaran makna hidup seorang ustadz penyandang Tunadaksa di daerah Purbalingga Lor

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam tentang kebermaknaan hidup seorang ustadz penyandang Tunadaksa yang dengan sabar mendidik anak-anak membaca iqro.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti akan menambah pengetahuan tentang makna hidup seorang ustadz penyandang Tunadaksa.
2. Bagi Masyarakat Untuk menambah wawasan khususnya tentang makna hidup seorang ustadz penyandang Tunadaksa
3. Bagi penyandang disabilitas serta peneliti selanjutnya

E. Telaah Pustaka

Literatur review atau Telaah Pustaka sering disebut juga dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti atau kajian yang ada atau tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan di teliti.

Pertama, penelitian yang di lakukan oleh Eny Ni'mah Hasanah, dengan judul Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Difabel Dengan Relawan Di

UIN Sunan Kalijaga, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Islam*, tahun 2017, dari skripsi ini berisi tentang bagaimana caranya berinteraksi dengan seorang difabel.¹⁴ Namun ada yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul makna hidup seorang ustadz penyandang difabel di Purbalingga Lor, jika penelitian Eny Ni'mah Hasanah mendalami bagaimana cara mahasiswa UIN berinteraksi dengan seorang difabel, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendalami makna hidup seorang ustadz penyandang difabel di Purbalingga Lor.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Riyan Sunandar dengan judul Konsep Makna Hidup (*Meaning Of Life*) Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus Pada Pengamal Thoriqoh Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gesek, Karangbesuki, Sukun, Malang).¹⁵ Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi, tahun 2016, dari skripsi tersebut berisi tentang makna hidup pengamal thoriqoh di pesantren. Namun ada yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul makna hidup seorang ustadz penyandang tunadaksa di Purbalingga Lor, jika peneliti Riyan Sunandar hanya mendalami makna hidup pengamal thoriqoh di pesantren, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendalami makna hidup

¹⁴ Eny Ni'mah Hasanah, *Interaksi Sosial Antara mahasiswa Difabel Dengan Relawan Di UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial), tahun 2017, Hal. 62

¹⁵ Riyan Sunandar, *Konsep Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus Pengamal Thoriqoh Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gesek, Karangbesuki, Sukun, Malang)*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi, tahun 2016, Hal. 14

seorang ustadz penyandang tunadaksa di Purbalingga Lor.

Ketiga, Penelitian yang di lakukan oleh Syahlani, dengan judul Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meria.¹⁶ Skripsi UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tahun 2016, dari skripsi tersebut berisi tentang bagaimana peran ustadz-ustadzah dalam membimbing mendidik serta berkomunikasi dengan santri. Namun ada yang berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti berjudul makna hidup seorang ustadz penyandang tunadaksa di Purbalingga Lor, jika peneliti Syahlani lebih mendalami peran ustadz-ustadzah dalam cara membimbing, mendidik serta berkomunikasi dengan santri, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendalami makna hidup seorang ustadz penyandang tunadaksa di Purbalingga Lor.

Keempat, peneliti yang di lakukan oleh Alfa Restu Mahardhika, dengan judul Gambaran Pencarian Makna Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Mengalami Kematian Suami Mendadak. Dari jurnal tersebut di jelaskan seseorang yang mengalami peristiwa kematian pasangan yang terjadi pada usia muda dan secara tiba-tiba, akan merasa lebih tragis dari pada kematian pada usia tua. Hal ini dikarenakan makna hidup dapat ditemukan dalam segala situasi, termasuk penderitaan dan kematian.¹⁷ Perbedaan peneliti yang akan

¹⁶ Syahlani, *Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah*, Skripsi UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tahun 2016, Hal. 13

¹⁷ Alfa Restu Mahardhika, *Gambaran Pencarian Makna Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Mengalami Kematian Suami Mendadak*, Jurnal Psikogenesis, Vol. 1, No. 2, Juni 2013, Hal. 107.

diteliti oleh penulis yaitu bahwa makna hidup seorang ustadz guru ngaji penyandang tunadaksa yang memiliki ketabahan dan kesabaran dalam menyalurkan serta mendidik ilmu-ilmu agama islam.

Kelima, peneliti yang di lakukan oleh Delfi Indra, dengan judul Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat. Dari jurnal tersebut dijelaskan bahwa terdapat perbedaan manajemen dalam pelaksanaan program gerakan masyarakat magrib mengaji di Sumatera Barat, perbedaan manajemen tersebut terutama terlihat dari jenis kegiatan yang di lakukan oleh masing-masing daerah di antaranya : Jorong Ganting Negeri Padang Magek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar kegiatan program yang diakukan adalah mengaji setiap magrib, wirid yasin remaja dan Tafsir Al-Quran, Jorong Bukit Kili Nagari Kota Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok kegiatan program yang dilakukan adalah wirid umum, wirid subuh serta yasinan bersama, Kelurahan Laing Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Provinsi Sumatera Barat kegiatan program yang dilakukan adalah mengaji setiap magrib, didikan subuh dan belajar seni Qasidahan Rebana.¹⁸ Perbedaan peneliti yang akan diteliti oleh penulis yaitu bahwa makna hidup seorang ustadz guru ngaji penyandang tunadaksa yang sangat tabah serta sabar dalam mendidik anak-anak kecil agar memiliki bekal ilmu agama di hari kelakny.

Keenam, peneliti yang di lakukan oleh YUSDANI, dengan judul — Pemikiran dan Gerakan Muslim progresifl, Dari jurnal tersebut di jelaskan

¹⁸ fi Indra, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat*, Jurnal al-Fikrah, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2014, Hal. 112

pandangan islam Progresif yang berpendirian bahwa urgensi dalam konteks islam dewasa ini termasuk di Indonesia untuk memutuskan seperangkat nilai-nilai Islam yang dapat menjadi referensi alternatif dan solutif bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.¹⁹ Perbedaan peneliti yang akan diteliti oleh penulis bahwa seorang ustadz yang mempunyai semangat untuk memberikan ilmu-ilmu agama islam kepada muridnya, agar muridnya menjadi lebih baik dari dirinya.

F. Sistematika Kepenulisan

Bab pertama, pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review, dan sistematika kepenulisan.

Bab kedua, berisi tentang makna hidup, ustadz, motivasi, harapan, tujuan, prinsip hidup manusia, difabel di Purbalingga Lor

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian, yang memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian terdiri dari gambaran umum subyek penelitian serta Analisis Hasil Penelitian

Bab kelima, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran.

¹⁹ Yusdani, *Pemikiran Dan Gerakan Muslim Progresif*, *Jurnal el-Tarbawi*, Vol. 8, No. 2, 2015, Hal. 155

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dalam Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Makna hidup Mr. X

Mr. X telah memiliki makna hidup dalam dirinya, walaupun dengan keterbatasan yang dialaminya saat ini. Hal tersebut sesuai dengan konsep teori terkait indikator makna hidup yang diciptakan oleh Victor E Frankl dengan judul Logoterapi Psikologi melalui pemaknaan eksistensi tahun 2006. Dan sesuai dengan indikator teori tersebut menghasilkan 4 karakteristik atau persamaan yang mana sebagai berikut :

- a. Memiliki kebebasan untuk menentukan langkah atau tindakan yang dianggap baik
- b. Bertanggung jawab secara personal terhadap segala sikap dan tindak tanduknya
- c. Memiliki alasan untuk tetap melanjutkan hidup walau bagaimanapun kondisinya Memiliki komitmen yang kuat terhadap pekerjaan yang dijalannya

2. Sumber Makna Hidup Pedoman Mr. X

Sumber Makna Hidup Pedoman Mr. X menggunakan Nilai – nilai kreatif (*creative values*). Nilai-nilai kreatif (*creative values*) adalah kegiatan berkarya, bekerja mencipta serta melaksanakan tugas dan

kewajiban sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab. Menekuni suatu pekerjaan dan meningkatkan keterlibatan pribadi terhadap tugas serta berusaha untuk mengerjakannya dengan sebaik-baiknya, merupakan salah satu contoh dari kegiatan berkarya.

3. Faktor Makna Hidup Mr. X, antara lain :
 - a. Melakukan perenungan secara mendalam
 - b. Membina hubungan (silaturahmi)
 - c. Menetapkan tujuan
 - d. Memperkirakan kendala

4. Tahap Penemuan Makna Hidup Mr. X

Tahap Penemuan Makna Hidup Mr. X yaitu melalui tahap Penerimaan Diri. Tahap penerimaan diri dimana individu mulai menerima apa yang terjadi pada hidupnya, pemahaman diri dan terjadinya perubahan sikap serta biasanya muncul kesadaran ini didorong oleh aneka ragam sebab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis

memiliki saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Mr. X

Saran untuk Mr.X yaitu supaya dapat mengemban tanggung jawab secara istiqomah dan bisa berkembang lagi karena hal yang dilakukan Mr. X sangat mulia walaupun dengan keterbatasan fisik yang dialaminya dan dengan tekad motivasi yang kuat dari Mr. X yang luar biasa sungguh

menginspirasi bagi kami generasi muda

2. Saran untuk Ibu dari Mr. X

Untuk tetap sabar menjalani kehidupan yang ada dan selalu istiqomah dalam membantu Mr. X anaknya.

C. Penutup

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho dan rahmat-Nya, serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada manusia.

Dosen Pembimbing dan Kepala Jurusan yang tanpa bosan senantiasa memberikan bimbingan dan arahan, penulis ucapkan terima kasih atas semua yang telah diberikan selama ini, semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis mendatangkan berkah dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama dalam kaitanya dengan pengembangan prodi Bimbingan Konseling Islam. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memperkaya literatur keilmuan di IAIN Purwokerto.

Penulis menyadari kesederhanaan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, penulis sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangannya.

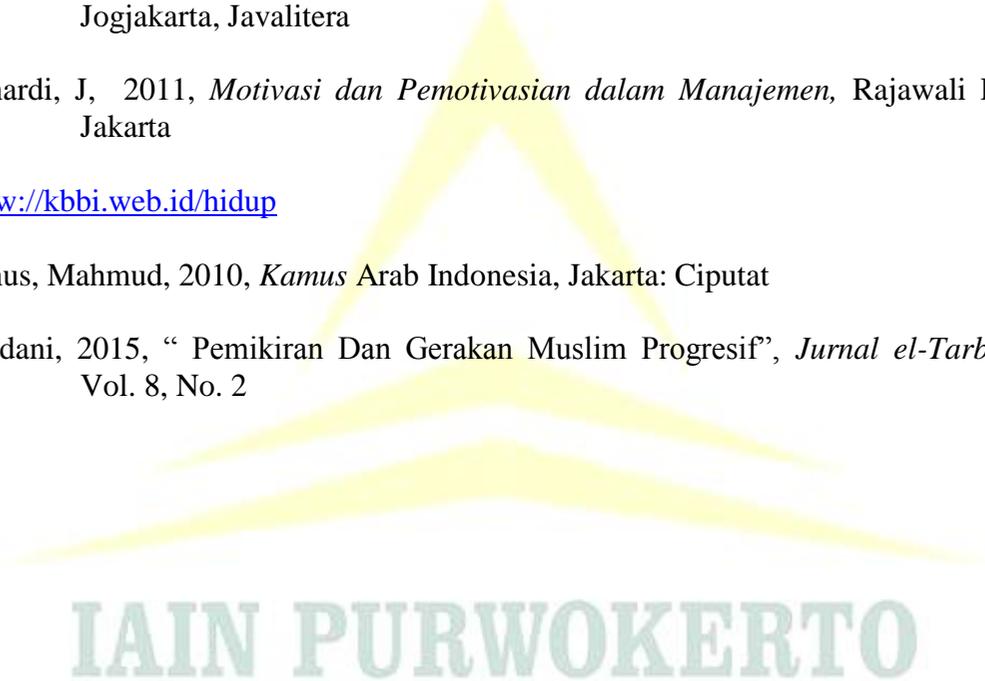
DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hamka Abdul, 2012, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, Jakarta: Al-mawardi Prima
- Bakran Adz-Dzokie, Hamdani, 2006, *Kecerdasan kenabian Prophetikc Intelligence*, Yogyakarta: Pusat Al-Furqan
- Bastaman, H.D, 2007, Logoterapi, “*Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*”, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bastaman, H.D, 1996, “Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis” Jakarta: Paramandina
- Bastaman, H.D, 2008 “Kebahagiaan Dambaan Psikologi dan Tasawuf” *Jurnal Psikologi Online*
- C. M , Weil, 2000 Exploring hope in patients with end stage renal disease on chronic hemodialysis No. 27, 2000, *Nephrology Nursing Journal*
- C. R, Snyder, 2000, *Hope theory: Rainbows in the mind*. Psychological inquiry
- C. R., Snyder, Irving, L., & Anderson, J. R. Hope and health-measuring the will and ways In C. R. Snyder & D. R. Forsyth (Eds.), 1991, *Handbook of social and clinical psychology The health perspective*. New York: Pergamon Press
- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Frankl, Victor E, 2006, *Logoterapi Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Fridayanti, 2013, Pemaknaan Hidup (*Meaning In Life*) Dalam Kajian Psikologi, *Jurnal Psikologika*, Vol. 18 No. 2
- Gustama, 2016, “Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel”, *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 31, No. 1
- Hasanah, Eny Ni'mah, 2017, “Interaksi Sosial Antara mahasiswa Difabel Dengan Relawan Di UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
- Hasyim, H.A Dardiri, 2017, “Identifikasi Pemenuhan Hak Bagi Difabel (Penyandang Cacat) dalam KUHP Perdata”, *Jurnal Serambi Hukum*, Vol. 10, No. 2

- Ilyas, 2016, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", *Journal of Nonformal Education*, Vol. 2, No. 1
- Indra, Delfi, 2014, "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal al-Fikrah*, Vol. 2, No. 2
- Indra, Hasbi, 2005, *Pesantren dan Transpormasi Sosial*, Jakarta: Penamadani
- K. C., Bronk, 2014, *Purpose in life : a critical component of optimal youth development*. New York: Springer
- Khoiriyah, 2012, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras
- Kosasih, E., 2012, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung, Yrama Widya
- Linda Aryani, "Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Ustadz : pendekatan Indigenous Psikologi", *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 2
- Listiari, Esti, 2006, "Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau Dari Tingkat Religiusitasnya", *Jurnal Psikologi*, Vol.2
- Lubis, Namora Lumangga dan Dwita Priyanti, 2009, *Majalah Kedokteran Nusantara: Makna Hidup pada Penderita Kanker Leher Rahim*, vol. 42, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Maftuhin, Arif, 2016, "Mengikat Makna Diskriminasi Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas", *Jurnal Of Disability Studies*, Vol. 3, No. 2
- Mahardhika, Alfa Restu, 2013, "Gambaran Pencarian Makna Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Mengalami Kematian Suami Mendadak", *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 1, No. 2
- Makikama, Olivia S., 2013, "Analisis Perbandingan Kinerja Tenaga Kependidikan di Fakultas X dan fakultas Y Berdasarkan Motivasi Kerja", *Jurnal Emba*, Vol. 1, No. 4
- Moleong, Lexy J., 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy, 2006, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nizar, Samsul, 2013, *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*, Jakarta: Kencana Prenada Group

- Notoatmodjo, Soekidjo, 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta
- P. E., McKnight, & Kashdan, T. B. , Origins of purpose in life : refining our understanding of a life well lived.)*Psychological Topics*, 2009a) 18, 2
- Perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbitan (KDT), 2010, *Kerja dan ketenaga kerjaan (Tafsir Al-Qur'anTematik)*, Jakarta, Lajnah Pentashihan mushaf A-Qur'an
- Poerwadarminta, W.J.S., 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rivai, Veithzal, Ella Jauvani Sagala, 2013, *Managemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Rusmiyati, Chatarina, 2011 “Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat”, *Jurnal Informasi*, Vol. 16, No. 1
- Satori, Djam'an dan Aan Komariyah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Smart, Aqila, 2010, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sunandar, Riyan, 2016, “ Konsep Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus Pengamal Thoriqoh Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gesek, Karangbesuki, Sukun, Malang)”, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi
- Syahlani, 2016, “Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah”, *Skripsi*, Aceh : UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Tasmara, Toto, *Dimensi Doa dan Dzikir Menyelami Samudera Qolbu Mengisi Makna Hidup*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Balai Pustaka

- Titisari, Purnamie, 2014, *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Upe, Ambo & Damsid, 2010, *Asas-asas Mutiple Researches*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- W., Damon, Menon, J., & Bronk, K. C. , 2003, The development of purpose during adolescence. *Applied Developmental Science*, Vol. 7 No. 3
- Wasita, Ahmad, 2012, *Seluk-Beluk Tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*, Javalitera, Jogjakarta
- Wigati Abdullah, Mulat, 2006, *Sosiologi*, Jakarta: Grasindo
- Wijaya, Ardhi, 2012, *Seluk Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*, Jogjakarta, Javalitera
- Winardi, J, 2011, *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta
- www://kbbi.web.id/hidup
- Yunus, Mahmud, 2010, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Ciputat
- Yusdani, 2015, “ Pemikiran Dan Gerakan Muslim Progresif”, *Jurnal el-Tarbawi*, Vol. 8, No. 2



IAIN PURWOKERTO